DESKRIPSI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA:
Studi Kasus di SMA Negeri 10 Pontianak

SKRIPSI

OLEH
MILENIA MARIEN
F1072181019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

DESKRIPSI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA:
Studi Kasus di SMA Negeri 10 Pontianak

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam
Program Studi Pendidikan Biologi

OLEH
MILENIA MARIEN
F1072181019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

DESKRIPSI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA:
Studi Kasus di SMA Negeri 10 Pontianak

Penanggung Jawab Yuridis

MILENIA MARIEN
NIM F1072181019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Titin, S.Pd, Si., M.Pd	Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198402022008012006	NIP. 198705282008121002

DESKRIPSI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA:
Studi Kasus di SMA Negeri 10 Pontianak

MILENIA MARIEN
NIM F1072181019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Titin, S.Pd, Si., M.Pd	Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198402022008012006	NIP. 198705282008121002

Penguji I	Penguji II
Dr. Reni Marlina, S.Pd., M.Pd	Rexy Maulana Dwi Karmadi, M.Pd
NIP. 1984052008012013	NIP. 199612062024061001

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Dr. Afandi, M.Pd
NIP 198705282008121002

DESKRIPSI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA:
Studi Kasus di SMA Negeri 10 Pontianak

MILENIA MARIEN
NIM F1072181019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Titin, S.Pd, Si., M.Pd	Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198402022008012006	NIP. 198705282008121002

Penguji I	Penguji II
Dr. Reni Marlina, S.Pd., M.Pd	Rexy Maulana Dwi Karmadi, M.Pd
NIP. 1984052008012013	NIP. 199612062024061001

Mengetahui
Ketua Jurusan PMIPA

Dr. Kurnia Ningsih, M.Pd
NIP 196703191991012001

DESKRIPSI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA:
Studi Kasus di SMA Negeri 10 Pontianak

MILENIA MARIEN
NIM F1072181019

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Titin, S.Pd, Si., M.Pd	Dr. Afandi, M.Pd
NIP. 198402022008012006	NIP. 198705282008121002

Disahkan
Dekan

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus tanggal: 10 Febuari 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Milenia Marien

NIM : F1072181019

Jurusan/Prodi : PMIPA / Pendidikan Biologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan artikel ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 21 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Milenia Marien

NIM F1072181019

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang kian pesat menjadi salah satu tantang besar bagi sekolah-sekolah di Indonesia dalam mengaplikasikan projek penguatan profil pelajar pancasila, namun disisi lain hal ini juga menjadi pendukung pelaksanaan program ini. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan projek penguatan program pelajar pancasila di SMA Negeri 10 Pontianak. Jenis penelitian adalah kualitatif dan metode deskriptif dengan studi kasus, informan penelitian ini adalah Kepala Seolah, Waka Kurikulum, guru, dan siswaSMA Negeri 10 Pontiannak. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Dalam pengecekan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi profil pelajar pancasila dalam lingungan sekolah melalui penerapan pembiasaan-pembiasaan sesuai dengan indikator profil pelajar pancasila (P5) seperti: sholat dan membaca alkitab, metode yang ditempuh untuk penguatan karakter P5 yaitu memasukkan P5 dalam mata pelajaran, pembinaan kedisiplinan siswa, guru memberikan nasihat dan teladan serta penanaman pemahaman tentang dimensin beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, dimensi berkhebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif, serta menjelaskan kepada siswa tentang etika terhadap guru. Faktor pendukung implementasi Profil pelajar pancasila adalah kolaborasi anatar pemerintah guru dn siswa, selain itu teknologi khususnya di sekolah SMA Negeri 10 Pontianak memanfaatkan aplikasi ABIAMAS. Sedangkan faktor penghambatnya, seperti perbedaan karakter kepribadian siswa, latar belakang dan geografis.

ABSTRAC

The rapid development of technology has become a significant challenge for schools in Indonesia in implementing the Strengthening Pancasila Student Profile Project. However, on the other hand, technology also serves as a supporting factor in the execution of this program.This study aims to describe the implementation of the Strengthening Pancasila Student Profile Project at SMA Negeri 10 Pontianak. This research employs a qualitative approach with a descriptive method through a case study. The informants in this study include the Principal, Vice Principal for Curriculum, teachers, and students of SMA Negeri 10 Pontianak. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. Data analysis consists of three main stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing with verification. To ensure data validity, this study applies source triangulation and method triangulation. The results of the study indicate that the implementation of the Pancasila Student Profile in the school environment is carried out through various habituation practices aligned with the pancasila student profile indicators. These include religious activities such as praying and reading the Bible. Character development is reinforced by integrating pancasila student profile values into subjects, fostering student discipline, providing advice and exemplary behavior by teachers, and instilling an understanding of the dimensions of the pancasila student profile, namely Faith in God Almighty and Noble Character, global diversity, cooperation (gotong royong), independence, critical thinking, creativity. Additionally, students are educated on ethical behavior towards teachers. Supporting factors for implementing the Pancasila Student Profile at this school include collaboration between the government, teachers, and students. Furthermore, the use of technology, particularly the ABIAMAS application at SMA Negeri 10 Pontianak, contributes to the program's success. However, some challenges remain, such as differences in student personalities and backgrounds, as well as geographical factors.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Deskripsi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Studi Kasus Di SMA Negeri 10 Pontianak**".

Penyusunan proposal ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Titin, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr. Afandi, M.Pd selaku pembimbing kedua dan Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Reni Marlina, M.Pd, S.Pd selaku penguji pertama atas saran dan arahan yang diberikan.
4. Bapak Rexy Maulana Dwi Karmadi, M.Pd selaku penguji kedua atas saran dan masukan yang diberikan.
5. Bapak Sukran, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Sekolah SMAN 10 Pontianak, Ibu Karisnawati Yuworo, S.Pd selaku Waka Kurikulum, Ibu Sri Andi

Novita Oktaviant, S.Pd, dan Bapak Pak Buharino selaku guru di SMAN 10 Pontianak.

6. Untuk seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu dan arahan untuk menyelesaikan proposal dengan baik.
7. Untuk seluruh staf akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu dibidang akademik dan kepelajaran.
8. Kedua orang tua saya dan suami yang telah doa, motivasi, inspirasi, dan semua dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Kepada keluarga besar penulis, semoga selalu diberikan kesehatan dan semua yang terbaik oleh Tuhan Yesus Kristus.
9. Teman-teman pendidikan biologi angkatan 2018, yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan ini.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis proposal ini. Namun proposal ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki proposal ini. Akhirnya penulis berharap, semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 2 Mei 2025

Milenia Marien

DAFTAR ISI

ABSTRAK ---------- i

KATA PENGANTAR ---------- iv

DAFTAR ISI ---------- vi

DAFTAR TABEL ---------- viii

DAFTAR GAMBAR ---------- ix

DAFTAR LAMPIRAN ---------- x

BAB I PENDAHULUAN ---------- 1

A. Latar Belakang Penelitian ---------- 1

B. Pertanyaan Penelitian ---------- 6

C. Tujuan Penelitian ---------- 6

D. Manfaat Penelitian ---------- 7

E. Definisi Operational ---------- 8

BAB II KAJIAN TEORI ---------- 11

A. Kurikulum Merdeka ---------- 11

B. Karakter ---------- 26

C. Profil Pelajar Pancila ---------- 31

E. Projek penguatan profil pelajar Pancasila ---------- 35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN ---------- 55

A. Jenis Penelitian ---------- 55

B. Kehadiran Peneliti ---------- 56

C. Lokasi dan Waktu Penelitian ---------- 56

D. Partisipan Penelitian ---------- 58
E. Teknik Pengumpulan Data ---------- 59
F. Instrumen Pengumpulan Data ---------- 61
G. Analisis Data ---------- 62
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data ---------- 65
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ---------- 68
A. Hasil Penelitian ---------- 68
B. Pembahasan ---------- 70
BAB V PENUTUP ---------- 86
A. Kesimpulan ---------- 86
B. Saran ---------- 86
DAFTAR PUSTAKA ---------- 88
LAMPIRAN ---------- 93

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal penelitian deskripsi program-program penguatan profil pelajar pancasila 58

Tabel 3.2 Lembar Observasi penguatan program profil pelajar pancasila di SMAN 10 Pontianak..... 59

Tabel 4.1 Implementasi projek penguat profil pelajar pancasila 68

Tabel 4.2 Implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (Interactive Model) 61

Gambar 3.2 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data 65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara Pra-riset 88

Lampiran 2. Hasil Wawancara Penelitian..... 91

Lampiran 3. Hasil Observasi..... 82

Lampiran 4. Surat Penelitian..... 103

Lampiran 5. Dokumentasi 104

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan karekter menjadi permasalahan yang tidak habisnya diperbincangkan. Pelaksanaan pendidikan karakter seiring perkembangannya terus mengalami masalah baru. Hal ini disebabkan salah satunya yaitu ketidak sinkronan konsep pendidikan karakter yang bertujuan mengembalikan budaya dan karakter bangsa yang merosot dengan realita yang dihadapi. Degradasi moral akademik dewasa ini seakan menjadi pandemi yang sangat pesat menyebar. Lunturnya tata krama, nilai kesopanan dan kecurangan akademik seolah menjadi fenomena yang wajar terjadi. Dalam pembentukan karakter perlunya sebuah kurikulum humanistik yang memandang manusia sebagai objek kajian utama, yang memandang manusia sebagai manusia .

Kondisi yang dialami generasi muda saat ini juga di paparkan oleh Wahyuni & Dewi (2023) yang mengatakan bahwa perlu disadari saat ini Pancasila sudah lemah di lingkungan masyarakat karena banyak sekali pengaruh budaya luar ataupun sikap gengsi ketika megakui budaya lokal. Perlu sisadari juga bahwa pancasila merupakan sebuah resolusi bagi bangsa Indonesia untuk meredam berbagai konflik yang terjadi. Seiring dengan berkembangnya teknologi, kejahatan pun semakin marajalela dan memunculkan kejahatan lain seperti siber yang dapat berdampak negatif terhadap moral generasi milenial. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat yang kemudian memunculkan kejahatan siber (*cybercrime)*, menurut Ma'rufah, Rahmat, &

Widana (2020) kondisi ini berpengaruh terhadap generasi millenial terutama penurunan moral atau yang disebut degradasi moral. Hal tersebut juga dapat terjadi karena kurangnya pengawasan orang tua terhadap sikap dan prilaku anak. Seharusnya sebagai orangtua selalu mengawasi anak.

Memasuki masyarakat 5.0 yang dipengaruhi oleh adanya revolusi Industri 4.0 mendorong kita untuk bisa bersaing dipasar global, sehingga kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman sesuai yang diperlukan. Dalam hal ini pemerintah menerapkan Kurikulum Merdeka yang dirancang untuk membantu siswa memperoleh keterampilan abad ke-21 ini, seperti literasi digital, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi. Kurikulum yang diterapkan didasarkan pada budaya bangsa, berdasarkan kehidupan masa lalu dan saat ini, dan berdasarkan ramalan untuk masa depan bangsa Indonesia (Gumilar dkk., 2023).

Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) oleh Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju Nadiem A. Karim. Pentingnya kemerdekaan berfikir menurut Pak Nadim harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswa-siswi. Hal tersebut karena kompetensi guru level apapun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran terjadi. Sistem pengajaran akan berubah dari yang awalnya bernuansa di dalam kelas dapat berdiskusi menjadi di luar kelas pada tahun yang akan datang. Murid dapat berdiskusi lebih dengan guru

sehingga nuansa pembelajaran akan lebih nyaman, belajar denga *outing class*, dan tidak hanya guru saja yang menjelaskan, tetapi lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdik dalam bergaul, beradap, sopan, berkompetensi, dan tidak hanya mengandalkan sistem rangking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua saja (Setiawan et al., 2023).

Profil pelajar pancasila adalah sebuah bentuk dari penerapan konsep Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan sebagai alat pendukung bagi mutu pendidikan di Indonesia yang erat kaitannya dengan penanaman pendidikan karakter (Gumilar & Permatasari, 2023). Projek penguatan profil pelajar Pancasila memberi kesempatan bagi siswa dalam berbagai hal yaitu belajar tentang berbagai ilmu pengetahuan, mengasah keahlian, dan memperkuat pengembangan keenam dimensi profil pelajar Pancasila (Wulandari & Haq, 2023).

Kemendikbud Ristek telah menetapkan 6 Profil Pelajar Pancasila yang dinilai penting bagi pelajar. Profil Pelajar Pancasila merupakan profil komprehensif yang dirancang untuk menampilkan kualitas dan kompetensi yang diperlukan untuk menegakkan dan meningkatkan prinsip-prinsip luhur Pancasila bagi pelajar dan pihak terkait lainnya. Terdapat enam dimensi profil pelajar Pancasila yaitu: keimanan, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan akhlak mulia, kebhinekaan global, gotong royong, kemandirian, bernalar kritis dan kreatif. Untuk itu, dibentuklah proyek konsolidasi profil pelajar Pancasila. Pembelajaran pada kurikulum merdeka

berupaya mewujudkan profil pembelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sangat mementingkan penguatan profil pelajar pancasila sesuai visi dan misinya. Oleh karena itu, telah diterbitkan pedoman hasil belajar yang terkait dengan profil pelajar Pancasila untuk setiap mata pelajaran di tingkat dasar (Fadil, Fahri, & Nurpajriah, 2024).

Pembangunan karakter peserta didik di sekolah di perkuat dengan program-program yang mendukung profil pelajar pancasila. Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan projek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya (Kemendikbud, 2022).

SMA Negeri 10 di Provinsi Kalimantan Barat kota Pontianak merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka selama 3 tahun serta memiliki tenaga pendidik yang masuk kategori guru penggerak, artinya sekolah ini telah cukup lama dalam mengimplementasikan penguatan proyek profil pelajar pancasila yang menjadi tujuan dari kurikulum merdeka. Latar belakang ini yang menjadikan sekolah SMA Negeri 10 menjadi pertimbangan

bagi penulis untuk menjadikannya sebagai tempat penelitian tentang studi kasus program penguatan proyek profil pelajar pancasila.

Program Profil Pelajar Pancasila yang diimplementasikan di hampir semua jenjang pendidikan ditingkat SD, SMP maupun SMA. Keterlibatan siswa bersama murid sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan program yang ada dalam kurikulum merdeka. Guru harus mampu dalam merancang, melaksanakan, hingga melakukan evaluasi kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan baik (Nabila, Andriana, & Rokkmanah, 2023). Berdasarkan hasil wawancara bersama narasumber (Lampiran 1) masih banyak guru yang merasa terkendala kemampuannya dalam mewujudkan kegiatan Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini dikarenakan kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang masih baru sehingga pelaksanaannya belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini diami oleh penelitian sebelumnya dimana guru mengalami kesulitan dalam perancagan dan pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5), hal ini karena kurangnya pemahaman mengenai panduan teknis dalam melakukan perancangan modul projek (Asvio et al., 2023), belum adanya fasilitatior, miskonsepsi dengan alokasi waktu dan belum terbiasanya murid dengan kurikulum yang baru (Fitriya & Latif, 2022).

Penelitian yang sama dilakukan oleh (Widiyanti, Ernawati, Hasanah, Puspita Dewi, & & Dwiyanti, 2022), yang berfokus pada analisis Nilai-Nilai Pancasila di Era Revolusi Industri 4.0 untuk Menghindari Degradasi Moral Bangsa Indonesia, sedangkan (Hijran & Fauzi, 2023) berfokus pada Proyek

Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Pribadi Siswa, dan Nutria & Rigianti (2023) tentang Implementasi Profil Pelajar Pancasila pada suatu kegiatan. Berdasarkan penelitian-penelitian maupun studi literatur yang telah dilakukan diketahui bahwa memiliki kemampuan untuk hidup dalam lingkungan bermasyarakat secara luas di era digitalisasi sangat diperlukan adanya Profil Pelajar Pancasila dalam meningkatkan karakter kebhinekaan global.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan dalam penelitian ini yaitu mengkaji program-program di sekolah dalam memperkuat Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dengan harapan pelajar Indonesia berkarakter Pancasila yang mampu memunculkan pola berpikir, untuk meneguhkan jati diri kebhinekaan global p ada generasi muda.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi program-program penguatan profil pelajar pancasila di SMA Negeri 10 Pontianak?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi profil pelajar pancasila dalam kehidupan peserta didik di SMAN 10 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dirumuskan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui sejauh mana pengimplementasian program-program penguat profil pelajar pancasila di SMA Negeri 10 Pontianak.

2. Mengetahui faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung maupun penghambat dalam mengimplementasikan program-program penguat profil pelajar pancasila bagi peserta didik di SMA Negeri 10 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti:

   Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti, selain sebagai tugas akhir dalam memperoleh gelar serjana, penelitian ini juga sangat bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti. Sebagai bekal dan juga gambaran peneliti dalam mempersiapkan diri menjadi pendidik yang professional dimasa yang akan datang.

2. Bagi Guru:

   Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat diterima sebagai kontribusi dalam pengembangan Pendidikan di era Kurikulum Merdeka khususnya sebagai alternatif rujukan bagi para guru, dan diharapkan dapat memberikan motivasi pada guru agar dapat terus meningkatkan strategi dalam membuat desain dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan projek melalui tema yang ada dengan terintegrasi 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila.

3. Bagi Sekolah

   Penelitian ini dapat menjadi perbaikan atau evaluasi dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila pada pembelajaran selanjutnya di sekolah.

E. Definisi Operational

1. Profil Pelajar Pancasila

Asal kata profil dari Italia yang terdiri dari profilo dan profilare yang artinya gambaran garis besar. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia (2007), profil sebagai pandangan dari samping atau ikhtisar yang memberikan fakta-fakta tentang hal khusus. Berdasarkan definisi profil di atas, profil dapat diartikan sebagai gambaran secara garis besar yang diperoleh dari data fakta tentang hal-hal khusus kemudian dilakukan penarikan makna dari data dan fakta tersebut. Dalam penelitian ini, profil yang dimaksud adalah implikasi Pancasila oleh pelajar Pendidikan Biologi di era digitalisasi saat ini.

Profil pelajar Pancasila mempunyai makna yang hampir sama dengan visi pendidikan di indonesia, yaitu Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Jadi disini profil pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam profil pelajar Pancasila terdapat 6 dimensi yang harus diperhatikan, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkhebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Keenam dimensi diatas bersifat satu kesatuan hal ini agar setiap individu menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila. oleh sebab

itu, pendidik disini harus bisa mengembangkan keenam dimensi tersebut dan membantu pemahaman secara menyeluruh sejak pendidikan anak usia dini.

2. Program

Program merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan batas waktu yang sudah ditentukan mulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengelolaan dan penyerahaan produk. Dan dalam kegiatan projek banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman, belajar yang lebih fleksibel, dan menerapkan kompetensi esensial yang dipelajari oleh peserta didik.

Adapun program-program penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran berbasis suatu kegiatan atau projek yang mengangkat isu-isu dari lingkungan sekitar yang mana dalam pembelajarannya menerapkan nilai-nilai pancasila.

3. SMA Negri 10 Pontianak

SMA Negeri 10 Pontianak, merupakan satu di antara Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMAN 10 Pontianak ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X sampai Kelas XII. Terletak di l. Purnama, Gg. Karya Tani, Pontianak, Indonesia. Sekolah ini menggunakan sistem kurikulum merdeka

selama 3 tahun dan merupakan salah satu sekolah yang memiliki guru pengerak.

4. Studi Kasus

Studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam dan terperinci terhadap suatu kasus tertentu, dalam hal ini studi kasus pada penelitian ini berfokus pada bagaimana aplikasi program penguatan profil pelajar pancasila di SMAN 10 Pontianak.